

INTISARI

Sitanggang, RN. 2021. Perbandingan Larutan Fiksasi Neutral Buffer Formalin 10% Dengan Bouin Terhadap Gambaran Mikroskopis Hepar dan Serebrum Dengan Pewarnaan Hematoxylin Eosin (HE). Program Studi D4 Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Proses fiksasi merupakan tahap penting dalam pembuatan sediaan histopatologi. Fiksasi merupakan tahap penting untuk mencegah autolisis dan degradasi jaringan serta komponen jaringan, sehingga hasilnya nanti dapat diamati baik secara anatomis dan mikroskopis. Cairan Fiksasi yang sering digunakan dalam pemeriksaan histopatologi rutin yaitu *Neutral Buffer Formalin* (NBF) 10% dan Bouin. Kedua larutan ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam penggunaannya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil perbandingan larutan fiksasi Neutral Buffer Formalin 10% dengan Bouin terhadap gambaran mikroskopis hepar dan serebrum dengan pewarnaan hematoxylin eosin (HE).

Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional dengan desain deskriptif kualitatif. Pengambilan sampel dilakukan pada hewan coba ayam. Sampel yang digunakan yaitu hepar dan serebrum yang difiksasi dengan NBF 10% dan Bouin selama 12 jam, diwarnai dengan Hematoxylin Eosin dan diamati secara mikroskopis. Kemudian, memberi penilaian dengan kategori baik, kurang baik, atau tidak baik berdasarkan indikator penilaian berdasarkan warna dan bentuk sel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan gambaran mikroskopis pada jaringan hepar dan serebrum sebanyak 6 preparat yang difiksasi dengan cairan NBF 10% menunjukkan hasil yang baik. Sedangkan jaringan hepar dan serebrum yang difiksasi dengan cairan bouin sebanyak 6 preparat menunjukkan hasil yang kurang baik.

Kata Kunci : NBF 10%, Bouin, Mikroskopis Hepar, Serebrum, HE

ABSTRACT

Sitanggang, RN. 2021. *Comparison of 10% Formalin Neutral Buffer Fixation Solution with Bouin Against Microscopic Images of the Liver and Cerebrum With Hematoxylin Eosin (HE) Staining.* Bachelor's degree Program in Medical Laboratory Technology, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.

The fixation process is an important step in the manufacture of histopathological preparations. Fixation is an important step to prevent autolysis and degradation of tissue and tissue components, so that the results can be observed both anatomically and microscopically. Fixation fluids that are often used in routine histopathological examinations are Neutral Buffer Formalin (NBF) 10% and Bouin. Both of these solutions have their respective advantages and disadvantages in their use. The purpose of this study was to determine the results of the comparison of 10% Neutral Buffer Formalin fixation solution with Bouin on microscopic images of the liver and cerebrum with hematoxylin eosin (HE) staining.

This study used a cross sectional approach with a qualitative descriptive design. Sampling was carried out on experimental chickens. The samples used were liver and cerebrum which were fixed with 10% NBF and Bouin for 12 hours, stained with Hematoxylin Eosin and observed microscopically. Then, give an assessment with good, poor, or bad categories based on assessment indicators based on the color and shape of the cell.

The results of this study showed a microscopic picture of the liver and cerebrum tissue as many as 6 preparations fixed with 10% NBF fluid showed good results. Meanwhile, liver and cerebrum tissue which were fixed with 6 preparations of Bouin's fluid showed poor results.

Keywords: NBF 10%, Bouin, Liver Microscopy, Cerebrum, HE